. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

BAB V

PENUTUP

C Hak cipta Mik IBI KKG (Institut Bisnis dan Information Bisnis dan Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai hasil penelitian, peneliti Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai hasil penelitian, peneliti menyimpulkan pentingnya *employee engagement* pada PT XYZ, dimana *employee engagement* yang telah dilakukan oleh PT XYZ mampu menunjukkan aspek wigornya dalam energi dan stamina (kekuatan), terbukti dari rasa nyaman yang Stelah dirasakan oleh informan di dalam perusahaan dengan ketiadaan gap antara bawahan dan atasan membuat pekerjaan karyawan menjadi lebih mudah sehingga menimbulkan perasaan menyenangkan disertai perasaan positif karyawan dengan Ztidak menjadikan pekerjaannya sebagai beban dan dapat menghasilkan kinerja yang Zbaik. Oleh karena itu, karyawan bersedia lembur untuk mengerjakan tugas bahkan ika tugas tersebut memakan waktu istirahat untuk mengejar penyelesaian tugas dengan baik.

> Employee engagement yang telah dilakukan oleh PT XYZ juga mampu menunjukkan aspek vigornya di kesungguhan dalam bekerja dan kegigihan serta wketekunan, terbukti dari informan yang memotivasi dirinya dengan melihat prospect tinggi serta tantangan yang dimiliki perusahaan sehingga memacu dirinya untuk dapat meningkatkan kemampuan diri, dimana motivasi ini telah berada di posisi tertinggi, yaitu self-actualization, terbukti dari capaian posisi informan menjadi CFO (Chief Financial Officer) dari yang sebelumnya adalah General menjadi CFO (Chief Financial Officer) dari yang sebelumnya adalah General Manager. Informan juga melakukan upgrade diri dengan mengikuti training dari 97

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jacob Perusahaan yang kemudian diterapkannya kepada perusahaan yang menjadikannya siap penenimbulkan sikap komitmen dalam diri informan yang menjadikannya siap bertanggung jawab dalam setiap penyelesaian tugas. Adanya dukungan suasana yang kondusif dari tim yang memberikan support bersifat kekeluargaan membuat memberikan ide-ide baru nya untuk perusahaan yang menandakan membangun perilaku employee engagement dalam PT XYZ. Hal ini membangkitkan rasa memilikinya kepada perusahaan, dimana rasa memiliki membangkitkan rasa memiliki kepada perusahaan dapat memotivasi karyawan untuk melakukan langkah ekstra dalam melakukan pekerjaan mereka dan membuat perbedaan yang besar akan hasil membangkit dari pekerjaannya.

Employee engagement yang telah dilakukan oleh PT XYZ juga mampu menunjukkan aspek dedication nya dalam pengorbanan tenaga, pikiran dan waktu, wasa penuh makna, terbukti dari informan selaku CFO (Chief Financial Officer) wang turut mengetahui permasalahan internal dan eksternal perusahaan yang hanya diketahui oleh sebagian orang serta sebelumnya juga dipercayai oleh atasan untuk mengelola bisnis hotelnya membangkitkan rasa penuh makna informan sehingga ia rela untuk mengerjakan tugas kantor pada masa sedang libur lebaran ke luar kota yang tentunya harus diselesaikan dalam waktu singkat.

Employee engagement yang telah dilakukan oleh PT XYZ juga mampu menunjukkan aspek dedication nya dalam antusiasme, terbukti dari PT XYZ yang mendukung kerja karyawan dengan penyediaan fasilitas kantor dan sistem work from home. Hal ini membuat informan dapat bekerja secara efisien dengan jam kerja yang fleksibel. Antusiame di PT XYZ juga terbentuk dari adanya kelompok, dimana menurut informan sendiri, adanya kelompok membuat karyawan di PT

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



XYZ menjadi lebih kompak karena terjalin perasaan ketertarikan bekerja dengan melakukan lembur bersama sehingga dapat menghasilkan hasil kerja yang selalu optimal dan tepat waktu.

cipta Employee engagement yang telah dilakukan oleh PT XYZ mampu menunjukkan aspek *dedication* nya dalam kebanggaan (*reward*), terbukti dari perasaan bangga informan terhadap PT XYZ yang merupakan perusahaan konsulting ternama di Indonesia. Informan telah bekerja di PT XYZ selama 4 tahun amanya mengakui mendapat *profit sharing* dari perusahaan setiap tahunnya serta adanya sistem kompensasi untuk karyawan di level support berupa sallary dan allowance, level standar berupa THR dan profit sharing, kemudian untuk tim sales menerapkan sistem komisi membuat dirinya dan karyawan lain merasa ter-apresiasi atas hasil kerjanya dan memberikan kinerja yang terbaik.

Employee engagement yang telah dilakukan oleh PT XYZ juga mampu menunjukkan aspek absorption nya dalam konsentrasi, serius dan menikmati epekerjaan, terbukti dari informan yang telah mengetahui apa yang ingin di capai dan apa yang tidak boleh untuk dilakukan, sehingga ia akan mengerjakan tugas dengan konsentrasi dan fokus untuk mencapai apa yang di inginkan. Informan juga menyukai bekerja dalam kelompok sehingga akan menjadi lebih fokus dalam bekerja dan lebih mudah untuk menemukan solusi dari permasalahan secara bersama-sama.

Hadirnya employee engagement berkaitan dengan ketiga aspek ini membantu PT XYZ untuk menurunkan turn over karyawan. Rendahnya turn over di PT XYZ membuat *employee engagement* memiliki peran yang cukup bagus di dalam perusahaan. Oleh karena itu, terdapat upaya-upaya PT XYZ untuk dapat

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

meningkatkan employee engagement dengan adanya kekeluargaan, transparansi, Cachievement trip, profit sharing dan COP (Car Ownership Program) yang dapat mengikat karyawan untuk selama 5 tahun bekerja. Melalui sistem yang dimiliki PT XYZ, karyawan menjadi termotivasi untuk dapat mengerjakan tugas dengan baik, ierbukti dari hasil kerja karyawan yang optimal dan tepat waktu.

В Informan menjelaskan bahwa hadirnya employee engagement di PT XYZ dapat menurunkan *learning cost*, dimana perusahaan tidak perlu mencari karyawan 🕏 baru karena akan memakan waktu dan tenaga. PT XYZ sebelumnya juga menetapkan sistem pinjaman ratusan tanpa bunga ratusan juta kepada karyawan dengan terlebih dahulu mendiskusikannya kepada atasan. Hal ini disebutkan oleh informan yang membuat loyalitas karyawan PT XYZ meningkat. Informan selaku CFO (Chief Financial Officer) mengaku betah untuk bekerja di PT XYZ dikarenakan adanya cuti tambahan menjadi 18 hari per tahun untuk posisi *chief* dan perusahaan juga memberikan tambahan cuti 1 bulan dan logam mulia apabila karyawan telah bekerja selama 8 tahun.

Menyadari pentingnya employee engagement pada PT XYZ, informan menyadari menyadari adanya hubungan dari *employee engagement* terhadap kinerja karyawan. Sebagai sebuah kinerja dengan indikator kuantitas pekerjaan, informan merasa puas dengan tugas dan tanggung jawabnya, namun menurutnya perlu ditingkatkan kembali dari segi pelaporan untuk dapat lebih cepat dalam menghasilkan laporan. Kemudian untuk indikator kualitas pekerjaan, PT XYZ akan memberikan teguran untuk karyawan yang melakukan kesalahan dan memberikan maksimal toleransi sebanyak 3 kali untuk kesalahan yang sama sehingga untuk menghindari hal ini karyawan dapat menyampaikan keluhan dan kesulitan nya

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kepada atasan untuk mendapatkan solusi. Selanjutnya, indikator ketepatan waktu dalam melakukan pekerjaan, atasan selalu memberikan deadline dan target dibutuhkan laporan sehingga informan dapat selalu mengerjakan sesuai dengan deadline yang telah ditetapkan. Selain itu, untuk indikator kehadiran, PT XYZ menerapkan sistem *flexible time* sehingga karyawannya dapat mengatur waktu kerja secara fleksibel, dimana karyawan dapat melakukan absensi melalui aplikasi dari PT XYZ sendiri dan apabila karyawan izin untuk tidak bekerja ke kantor, karyawan harus melakukan izin ke atasan terlebih dahulu dan pekerjaan dapat dilakukan secara *remote*. Selanjutnya, untuk indikator kerja sama, informan mengakui bahwa dirinya lebih menyukai pekerjaan di dalam kelompok, dimana menurutnya dengan adanya kelompok dapat saling membagikan tugas sesuai dengan porsi masing-masing karyawan dan dapat lebih cepat terselesaikan secara bersama-sama.

Kian Sebagai kesimpulan, employee engagement membuat karyawan merasa engage dan satisfy terhadap apa yang diberikan oleh perusahaan dan akan memotivasi karyawan untuk memberikan yang terbaik untuk perusahaan sehingga karyawan tidak akan mudah untuk berpaling ke perusahaan lain. Selain itu, Einforman berpendapat bahwa peran employee engagement berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena menurutnya apabila tidak terdapat *employee engagement* di dalam perusahaan, maka akan meningkatkan turn over karyawan yang berdampak pada perusahaan dari segi waktu dan biaya. Terkait hal ini, peran Temployee engagement pada PT XYZ sudah cukup bagus dikarenakan PT XYZ merupakan perusahaan konsulting yang mengajarkan kepada perusahaan lain

101

bagaimana meng-engage employee nya masing-masing sehingga PT XYZ dapat

Akut menerapkannya.

5.2 Saran

Φ

<u>∃</u>. **5.2.1** Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi untuk penelitian-penelitian lainnya yang berkaitan dengan employee engagement. Peneliti ingin memberikan saran untuk para peneliti selanjutnya agar lebih mendalami dan menggali seluruh seluk-beluk dari variabel yang ingin dipilih dan diteliti nantinya. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih lengkap dengan menggunakan buku-buku baru yang telah diterbitkan sebagai referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai employee engagement dan kinerja karyawan.

KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) **Saran Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para perusahaan-perusahaan besar untuk dapat menerapkan employee engagement dengan optimal, dimana atasan dapat memberikan saran atau masukan-masukan yang dapat membantu kinerja karyawan sehingga tidak memperlambat kinerja karyawan dari segi pelaporan kepada atasan. Peneliti berharap informan dapat memahami bahwa perusahaan berkewajiban untuk dapat memelihara sumber daya manusia yang dimiliki agar sumber daya tersebut berkualitas dan dapat memberikan kontribusi atau *output* terbaik untuk perusahaan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

102